BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai prosedur pemberian kredit serta upaya pengendalian terhadap kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Universitas Andalas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit di BNI KCP Unand telah dilakukan secara sistematis sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dan ketentuan perbankan yang berlaku.
2. Perkembangan kredit bermasalah (NPL) di BNI KCP Unand dimana jumlah kredit dari tahun 2022 sampai 2024 mengalami kenaikan tetapi pada rasio NPL menunjukkan tren menurun dan tetap berada di bawah 2%, yang mencerminkan kondisi kredit yang sehat. Meskipun terdapat kenaikan nominal kredit bermasalah pada tahun 2024, peningkatan total kredit membuat rasio NPL tetap terjaga.
3. Strategi pengendalian kredit bermasalah yang dilakukan oleh BNI KCP Unand melalui langkah preventif dan represif. Strategi preventif mencakup penagihan awal, restrukturisasi kredit (3R), diskon bunga dan denda, serta pemantauan lewat Early Warning System. Strategi represif dilakukan melalui penagihan hukum

dan eksekusi jaminan terhadap debitur yang tidak beritikad baik.

5.2. Saran

Sebagai bentuk kontribusi terhadap perbaikan dan pengembangan prosedur pemberian kredit serta pengendalian kredit bermasalah di BNI KCP Unand, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak BNI Kantor Cabang Pembantu Unand:

1. Prosedur pemberian kredit yang telah dilaksanakan oleh bank BNI KCP Unand telah dilaksanakan secara sistematis dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) serta ketentuan perbankan yang berlaku, disarankan agar pihak bank terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap prosedur tersebut secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses pemberian kredit tetap relevan terhadap perubahan regulasi, perkembangan teknologi, serta dinamika kebutuhan nasabah.
2. BNI KCP Unand diharapkan untuk terus mempertahankan pengelolaan kredit bermasalah yang efektif agar rasio NPL tetap terjaga di bawah batas yang ditetapkan. Walaupun secara nominal kredit bermasalah mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya total penyaluran kredit, langkah pengawasan dan penilaian kredit yang lebih selektif perlu terus dilakukan guna memastikan kualitas portofolio kredit tetap sehat

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

dan risiko kredit tetap terkendali.

3. BNI KCP Unand perlu terus mengoptimalkan strategi pengendalian kredit bermasalah melalui pendekatan preventif dan represif secara seimbang. Upaya preventif seperti penagihan awal, restrukturisasi kredit (3R), pemberian diskon bunga dan denda, serta pemanfaatan sistem peringatan dini perlu terus ditingkatkan guna mencegah peningkatan risiko kredit sejak dini. Sementara itu, pendekatan represif melalui jalur hukum dan eksekusi jaminan juga perlu tetap dijalankan secara tegas terhadap debitur yang tidak beritikad baik, agar tercipta efek jera dan menjaga kualitas aset bank.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA